

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan Pembangunan Nasional yaitu mengembangkan perekonomian melalui peningkatan kualitas hidup manusia. Dalam pembangunan dewasa ini bidang ekonomi merupakan penggerak utama perekonomian nasional karena melalui pembangunan dapat dihasilkan sumber daya dan peluang yang lebih luas bagi pembangunan bidang-bidang lainnya. Bidang ekonomi di Indonesia memiliki tiga kekuatan pokok yang menyokong stabilnya kondisi ekonomi yaitu, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan sector Koperasi.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang paling dekat dengan rakyat diharapkan dapat menjadi salah satu wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menjadi sokoguru perekonomian nasional yang tangguh.

Dengan adanya koperasi merupakan salah satu bukti telah terciptanya kemakmuran dan meningkatnya kesejahteraan anggota. Tetapi keadaan itu harus diimbangi dengan

penerapan jatidiri koperasi yang kuat sehingga terciptanya lembaga koperasi yang memiliki falsafah dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Adapun tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II Pasal (3) tentang Tujuan Koperasi, yang menyatakan bahwa:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa koperasi merupakan badan usaha yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang dapat memberikan dorongan kepada anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi yang berdasarkan prinsip tolong menolong dan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini menuntut untuk koperasi tumbuh menjadi organisasi ekonomi yang kuat sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran koperasi tercapai.

Disini peneliti memilih Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia untuk diteliti lebih lanjut. Koperasi Pegawai Telkom Caremedia berbadan hukum Nomor 518/BH. 36-Diskop/2005 merupakan Koperasi Primer yang mana anggotanya yaitu pegawai dan pensiunan Telkom dengan jumlah anggota aktif mencapai 104 orang per tahun buku 2020. Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia terdiri dari dua jenis bidang usaha, yaitu:

- 1) Unit Usaha Bisnis, Alur unit bisnis ini yaitu Koperasi Caremedia menerima order dari para karyawan yang ada di unit enterprise yang sekarang sudah berubah menjadi weetel. Di unit weetel ini terdapat tiga unit di dalamnya yaitu DBS, DGS, dan DES.

Para karyawan ini di wakikan oleh yang namanya Account Manager atau Marketing Sales untuk memberikan order-order ke KOPEGTEL Caremedia yaitu berupa barang dan jasa. Bukti Administrasinya mereka membuat surat perintah kerja atau WO (Work Order) setelah SPK dan WO itu diserahkan ke KOPEGTEL Caremedia maka koperasi Caremedia baru bisa mengerjakna bisnis yang dimaksud. Lebih teknis antar pekerjanya sendiri terkait nyambung dengan SPK dan WO. Jika diminta barang maka KOPEGTEL Caremedia akan menyediakan barang, jika diminta jasa maka KOPEGTEL Caremedia akan menyediakan jasa dan administrasinya berlanjut sampai ke penagihan setelah berita acara serah terima dilakukan.

2) Unit Usaha Simpan Pinjam, Kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota, non anggota. Dalam pengelolaan usaha simpan pinjam anggota koperasi Caremedia menggunakan dana yang bersumber simpanan anggota dana bekerjasama dengan pihak perbankan (BDS).

Dari dua unit usaha tersebut, peneliti hanya berfokus pada unit usaha bisnisnya saja. Koperasi Pegawai Telkom Caremedia sebagai koperasi fungsional dimana aktivitas operasional bisnisnya sangat ketergantungan kepada kondisi atau kebijakan PT. Telkom.

Berdasarkan unit bisnis yang dijalankan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia, maka dalam menjalankan unit bisnis koperasi harus melihat kemampuan kinerja keuangan dan perlu alat pengukuran yang dapat digunakan yaitu digunakannya analisis rasio melalui *Net Profit Margin* yaitu untuk mengukur kemampuan koperasi

menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. “*Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.” (Kasmir, 2019:199)

Adapun perkembangan pendapatan/penjualan dan biaya pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia.

Tabel 1. 3 Perkembangan Pendapatan/Penjualan dan Biaya Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan/ Penjualan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)
2016	3.869.057.019	-	3.122.702.207	-
2017	3.876.555.910	0,19	2.788.062.520	(10,72)
2018	4.043.210.225	4,30	2.957.649.839	6,08
2019	4.090.251.177	1,16	2.785.106.364	(5,83)
2020	5.877.194.489	43,69	4.277.938.276	53,60

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2016-2021

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari tahun 2016-2020 total pendapatan/penjualan yang dimiliki KOPEGTEL Caremedia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan biaya mengalami fluktuatif cenderung meningkat. Suatu koperasi dapat dinilai efisien apabila peningkatan total pendapatan/penjualan dan biaya ini dapat diikuti oleh perputaran *Net Profit Margin* nya.

Net profit Margin yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja koperasi semakin baik, yang berarti kegiatan operasi koperasi semakin efisien. Hal ini memberikan keuntungan karena koperasi dapat memperluas usahannya dan prestasi koperasi dimasa yang akan datang dapat meningkat. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang kurang baik dan kegiatan operasi koperasi semakin kurang efisien. Hal ini akan merugikan koperasi karena akan sulit memperluas usahannya dan prestasi koperasi juga dapat menurun dimasa yang akan datang.

Tabel 1. 4 Perkembangan Net Profit Margin Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2016-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Pendapatan /Penjualan (Rp)	NPM (%)
2016	290.606.553	3.869.057.019	7.51
2017	305.136.882	3.876.555.910	7.87
2018	314.291.063	4.043.210.225	7.77
2019	330.146.983	4.090.251.177	8.07
2020	370.512.945	5.877.194.489	6.30

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2016-2020

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi cenderung menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang tidak

tetap dan dapat dikatakan kurang baik dan kegiatan operasi koperasi semakin kurang efektif. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab turunnya *Net Profit Margin* pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia.

Penelitian sebelumnya yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Vina Permanawati (2014), meneliti tentang analisis *Net Profit Margin* (NPM) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rukun Mekar Bandung. Dengan hasil penelitian *Net Profit Margin* pada Koperasi Rukun Mekar mengalami penurunan pada tahun 2013, disebabkan karena adanya pembelian barang-barang dan renovasi gedung yang menjadikan SHU tahun 2013 menurun. Untuk meningkatkan *Net Profit Margin* Koperasi Rukun Mekar melakukan beberapa upaya tindakan seperti memperbaiki Kinerja Pegawai, menekan biaya-biaya beban.

Rian Novita (2018), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi berfluktuasinya *Net Profit Margin* (Studi kasus pada CV. Tulimario Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi). Dengan hasil penelitian pendapatan penjualan perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 1,64%, Harga pokok penjualan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 9,02%, Biaya operasi perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya 2,96%, laba bersih yang diperoleh perusahaan selama periode 5 tahun menunjukkan trend yang meningkat dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 4,82%.

Heri Kurniansyah (2018), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (Studi Kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). Dengan hasil pengujian hipotesis 1 maka *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang terjadi di KOPEGTEL Caremedia serta dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian disini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* dan kaitannya dengan manfaat ekonomi anggota tidak langsung. Maka penelitian ini akan difokuskan pada judul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* (NPM) dan Kaitannya dengan Manfaat Ekonomi Anggota Tidak Langsung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu kepada judul yang telah dipilih oleh peneliti, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendapatan/Penjualan mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* pada unit usaha Sektor rill Koperasi (unit bartel, unit non bartel, intalasi dan jasa)

2. Bagaimana Biaya mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* pada unit usaha Sektor rill Koperasi (unit bartel, unit non bartel, intalasi dan jasa)
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia untuk meningkatkan *Net Profit margin*
4. Bagaimana kaitannya *Net Profit Margin* dengan Manfaat Ekonomi Anggota Tidak Langsung pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mendeskripsikan dan mengumpulkan data dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia, upaya apa saja untuk meningkatkannya, dan kaitannya dengan manfaat ekonomi anggota tidak langsung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam menjawab identifikasi masalah yaitu untuk mengetahui:

1. Pendapatan/Penjualan mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* pada unit usaha Sektor rill Koperasi (unit bartel, unit non bartel, intalasi dan jasa)
2. Biaya mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin* pada unit usaha Sektor Rill Koperasi (unit bartel, unit non bartel, intalasi dan jasa)
3. Upaya yang harus dilakukan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia untuk meningkatkan *Net Profit Margin*.

4. *Net Profit Margin* kaitannya dengan Manfaat Ekonomi Anggota Tidak Langsung pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui memperoleh informasi yang bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu dan aspek gunalaksana.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a) Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya *Net Profit Margin*, upaya untuk meningkatkannya, dan kaitannya dengan manfaat ekonomi anggota tidak langsung.
- b) Peneliti lainnya, yaitu diharapkan dengan dilakukannya penelitian semoga dapat dijadikan referensi dan memberi pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan manfaat baik pengurus, karyawan, dan semua pihak yang berwenang dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam pengembangan bagi Koperasi Pegawai Telkom Caremedia.